

**EVALUASI MODEL CIPP (*CONTEXS, INPUT, PROCESS, PRODUCT*)  
TERHADAP KESIAPAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM  
MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI SATUAN  
PAUD NEGERI KOTA PAYAKUMBUH**

Tesis  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :  
**OSRIYENTI**  
NIM :20330070

**PROGRAM STUDY MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Osriyenti

Nim : 20330070

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rakimahwat, M.Pd  
Pembimbing



\_\_\_\_\_

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 496303201988301002




Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana  
NIP. 197505032009121001

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

---

- | No | Nama  | Tanda Tangan   |
|----|---|--|
| 1. | Prof.Dr. Rakimahwati, M.Pd<br>(Ketua)         |    |
| 2. | <u>Dr. Dadan Suryana</u><br>(Anggota)         |    |
| 3. | <u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u><br>(Anggota) |  |

Mahasiswa

Nama : Osriyenti

NIM : 20330070

Tanggal Ujian : 06 Februari 2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Osriyenti

Nim : 20330070

Program Studi : Magister Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Tesis :

**Evaluasi Model Cipp (*Contexts, Input, Process, Product*) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Februari 2023

Yang memberi pernyataan



Osriyenti

## ABSTRAK

**Osriyenti, 2023. “Evaluasi Model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD Negeri Kota Payakumbuh”.Tesis. Program Pasca Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya kendala dengan pengalaman personal para guru terkait kurikulum merdeka yang masih minim rata-rata mereka masing-masing bingung dengan kurikulum merdeka, kurangnya pengalaman mengajar guru, kurangnya guru mengikuti workshop atau seminar tentang pengembangan kurikulum, kurangnya pengembangan kompetensi guru, keterbatasan referensi tentang kurikulum merdeka dan keterbatasan waktu yang mereka miliki karena banyaknya tuntutan administrasi sekolah, dan tanggung jawab mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Evaluasi Model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD Negeri Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mix Methode* dengan tipe *Concurrent Embedded Strategy* mengkombinasikan penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang ada pada 4 satuan pendidikan anak usia dini negeri kota Payakumbuh. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket. Pengujian data kualitatif menggunakan triangulasi dan pengujian data kuantitatif dilakukan dengan persentase sederhana. Hasil penelitian yang peneliti temukan yaitu setiap lembaga PAUD negeri di kota Payakumbuh dilihat dari aspek konteks, input, proses dan produk masih dalam keadaan kurang siap menerapkan kurikulum merdeka pada lembaga satuannya.

**Kata Kunci:** *Model CIPP, Kepala Sekolah dan Guru, Kurikulum Merdeka*

## ABSTRACT

**Osriyenti, 2023. "Evaluation of the CIPP Model (Contex, Input, Process, Product) on the Readiness of Principals and Teachers in Implementing the Independent Curriculum in Payakumbuh State PAUD Units". Thesis. Early Childhood Education Postgraduate Program. Padang State University.**

This research is motivated by the existence of obstacles with the personal experience of teachers related to the independent curriculum which is still minimal, they are confused with the independent curriculum, lack of teacher teaching experience, lack of teachers attending workshops or seminars on curriculum development, lack of teacher competency development, limited references about the curriculum independence and the limited time they have because of the many demands of school administration, and teaching responsibilities.

The purpose of this study was to find out the results of the Evaluation of the CIPP Model (Contex, Input, Process, Product) on the Readiness of Principals and Teachers in Implementing the Independent Curriculum in Payakumbuh State PAUD Units. This study uses the Mix Methode research method with the Concurrent Embedded Strategy type combining the use of qualitative and quantitative methods simultaneously.

The data sources in this study were school principals and teachers in 4 public early childhood education units in the city of Payakumbuh. Qualitative data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation techniques while collecting quantitative data using questionnaires. Qualitative data testing uses triangulation and quantitative data testing is carried out with simple percentages. The results of the research that the researchers found were that every state PAUD institution in the city of Payakumbuh was seen from the context, input, process and product aspects that were still not ready to implement the independent curriculum in their unit institutions.

Keywords : *CIPP Model, Principal and Teachers, Independent Curriculum*

## KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya, yang berjudul “ **Evaluasi Model Cipp (Contexts, Input, Process, Product) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh** ” . Tesis ini merupakan hasil karya peneliti sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini, di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran serta bimbingan demi sempurnanya tesis ini, agar peneliti bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan di masa yang akan datang. Karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof.Dr Rakimahwati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dengan penuh kesabaran sehingga peneliti menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari dalam penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Dr Dadan Suryana selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
2. Dr Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr Hadiyanto, M.Ed selaku validator materi instrumen penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr Farida Mayar, M.Pd selaku validator instrumen wawancara penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

5. Segenap bapak dan ibu dosen Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membuka wawasan intelektual peneliti.
6. Suami tercinta Masrizal, terimakasih yang tak terhingga atas segala perhatian, dukungan moril dan materil yang tidak ada lelahnya ikut berjuang, mendampingi dan menemani peneliti hingga sampai menyelesaikan tesis ini.
7. Serta anak-anakku tercinta, Salsabila Hanifah, Muhammad Daffa Reyki insani, Maudy Auliani dan Abdul Rasyid Almasri, yang menjadi sumber semangat dan tujuan hidupku. Keluargaku besar yang telah memberikan dukungan semangat dan do'a terbaik untukku.
8. Terkhusus buat almarhum ayahanda Yusuf Dt.R.Adil yang tidak bisa menyaksikan anaknya sampai menyelesaikan pendidikan S2, buat ibunda Yusmaniar, terimakasih banyak atas segala do'a agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan dorongan dan bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Jazakumullah khiran katsiran.*
10. Kepala Sekolah beserta majelis guru Taman Kanak-Kanak Ar Rasyid yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
11. Kepala sekolah dan guru di Tk Pembina Timur, Tk Pembina Barat, Tk Pembina Utara dan Tk Percontohan sebagai sumber data penelitian.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Payakumbuh, Februari 2023  
Peneliti

Osriyenti



## DAFTAR ISI

### Halaman

Halaman Judul	
Persetujuan Akhir Tesis.....	i
Persetujuan Komisi Ujian Tesis.....	ii
Pernyataan keaslian tesis .....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar grafik.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	11

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	13
1. Pengertian Evaluasi.....	13
2. Pengertian Kepala Sekolah.....	28
3. Pengertian Guru .....	34
4. Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru Menerapkan Kurikulum Merdeka...38	
5. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	41
6. Kurikulum Merdeka.....	52

B. Penelitian Relevan.....	57
C. Kerangka Konseptual.....	60
D. Hipotesis Penelitian .....	61

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Latar Penelitian.....	70
C. Populasi dan Sampel.....	71
D. Instrumen Penelitian.....	74
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	79
F. Teknik Analisis Data.....	82
G. Teknik Keabsahan Data.....	84
H. Jadwal Penelitian.....	85

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	86
B. Hasil Penelitian.....	86
1. Hasil Data Kualitatif di TK Pembina Barat.....	86
2. Hasil Data Kuantitatif di TK Pembina Barat.....	106
3. Hasil Data Kualitatif di TK Pembina Timur.....	109
4. Hasil Data Kuantitatif di TK Pembina Timur.....	125
5. Hasil Data Kualitatif di TK Pembina Utara.....	130
6. Hasil Data Kuantitatif di TK Pembina Utara.....	145
7. Hasil Data Kualitatif di TK Percontohan.....	148
8. Hasil Data Kuantitatif di TK Percontohan.....	164
C. Pembahasan.....	168
1. Evaluasi Konteks Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru.....	168
2. Evaluasi Input Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru.....	170
3. Evaluasi Proses Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru.....	171
4. Evaluasi Produk Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru.....	174
D. Keterbatasan Penelitian.....	177

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	179
--------------------	-----

B. Saran.....	181
C. Implikasi.....	182
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>183</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>191</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1.....Evaluasi yang terdapat dalam CIPP.....	69
3.2 Kisi Kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	72
3.3 Kisi Kisi Instrumen Wawancara g u r u.....	74
3.4 Kisi kisi angket kesiapan kepala dan guru.....	74
3.5 Skala Likert.....	77
3.6 Klasifikasi Skor.....	78
3.7 Kisi kisi instrumen observasi kepala sekolah dan guru.....	79
4.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan TK Pembina Barat.....	88
4.2 Jumlah peserta didik di TK Pembina Barat.....	89
4.3 Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di TK Pembina Barat.....	106
4.4 Data pendidik dan tenaga pendidik TK Pembina Timur.....	111
4.5 Jumlah peserta didik TK Pembina Timur.....	111
4.6 Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di TK Pembina Timur.....	127
4.7 Data pendidik dan tenaga kependidikan TK Pembina Utara.....	131
4.8 Jumlah peserta didik di TK Pembina Utara.....	132
4.9 Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di TK Pembina Utara.....	145
4.10 Data pendidik dan tenaga pendidik di TK Percontohan.....	150
4.11 Jumlah peserta didik di TK Percontohan.....	150
4.12 Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di TK Percontohan.....	165

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir.....	61
3.1 Komponen-komponen Analisis Model Interaktif .....	84
3.2 Teknik Triangulasi.....	85

## Daftar Grafik

### Halaman

4.1	Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di Tk Pembina Barat.....	107
4.2	Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di Tk Pembina Timur.....	128
4.3	Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di Tk Pembina Utara.....	146
4.4	Evaluasi ( <i>Contexs, Input, Process, Product</i> ) Kesiapan Kepala Sekolah dan Guru di Tk Percontohan.....	165

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Surat izin penelitian.....	191
2. Surat izin melakukan penelitian.....	196
3. Lembar validasi instrument.....	199
4. Agenda penelitian.....	211
5. Catatan observasi lapangan.....	212
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	236
7. Lampiran Foto.....	242

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Lokasi gerbang depan TK Pembina Barat.....2432
Gambar 2	APE luar tampak dari samping kanan TK Pembina Barat..... 242
Gambar 3	APE luar tampak dari samping kiri TK Pembina Barat..... 243
Gambar 4	Ruang TU dan ruang UKS TK Pembina Barat..... 243
Gambar 5	Ruang kelas TK Pembina Barat..... 244
Gambar 6	Visi dan misi TK Pembina Barat.....244
Gambar 7	Ruang kepala sekolah TK Pembina Barat..... 245
Gambar 8	Wawancara dengan kepala sekolah (ibu Eldawati, S.Pd.....245
Gambar 9	Wawancara dengan guru (ibuk Yenti Gustia, S.Pd).....246
Gambar 10	Wawancara dengan guru (ibuk Nurnis Chairat, S.Pd dan ibu Era Emilda,S.Pd,Aud.....246
Gambar 11	Wawancara dengan guru (ibuk Nina Masri, S.Pd)..... 247
Gambar 12	Lokasi gerbang TK Pembina Timur..... 247
Gambar 13	Ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha TK Pembina Timur.248
Gambar 14	Ruang dapur dan Wc TK Pembina Timur.....248
Gambar 15	APE luar TK Pembina Timur..... 259
Gambar 16	APE luar TK Pembina Timur..... 259
Gambar 17	Ruang UKS TK Pembina Timur..... 250
Gambar 18	Visi dan misi TK Pembina Timur.....250
Gambar 19	Wawancara dengan kepala sekolah ( ibuk Ratna, S.Pd ).....251
Gambar 20	Wawancara dengan guru (ibuk Erniles, S.Pd).....251
Gambar 21	Wawancara dengan guru (ibuk Husni Fadhillah, S.Pd Aud).....252
Gambar 22	Wawancara dengan guru (ibuk Trisia Contessa, S.Pd Aud).....252



Gambar 23	Lokasi gerbang TK Pembina Utara.....	253
Gambar 24	Ruang kelas TK Pembina Utara.....	253
Gambar 25	APE luar TK Pembina Utara.....	254
Gambar 26	Ruang kepala sekolah TK Pembina Utara.....	254
Gambar 27	APE dalam TK Pembina Utara.....	255
Gambar 28	Wawancara dengan kepala sekolah (ibuk Wisfaryani,S.Pd Aud).	255
Gambar 29	Wawancara dengan guru (ibuk Novaria, S.Pd).....	256
Gambar 30	Wawancara dengan guru (ibuk Tri Agung Aryani, S.Pd).....	256
Gambar 31	Wawancara dengan guru (ibuk Surya SESCO,S.Pd).....	257
Gambar 32	Lokasi TK Percontohan.....	257
Gambar 33	APE luar tampak dari samping kanan TK Percontohan.....	258
Gambar 34	APE luar tampak dari samping kiri TK Percontohan.....	258
Gambar 35	Pendopo TK Percontohan.....	269
Gambar 36	Wawancara dengan kepala sekolah (ibuk Husni, S.Pd Aud).....	269
Gambar 37	Wawancara dengan guru (ibuk Mega Afri Susanti, S.Pd).....	260
Gambar 38	Wawancara dengan guru (ibuk Fuji Melani, S.Pd).....	260
Gambar 39	Wawancara dengan guru (ibuk Delva Susanti, S.Pd).....	261
Gambar 40	Wawancara dengan guru (ibuk Destri Warni, S.Pd).....	261

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih peserta didik agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para peserta didik. Guru adalah sebuah profesi dibidang pendidikan yang memiliki hak dan kewajiban dalam dunia pendidikan yang digeluti. Hak dan kewajiban seorang guru tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen sehingga setiap guru mendapatkan perlindungan terhadap hak yang dimiliki serta kewajiban yang harus dilaksanakan. Menurut pendapat (Wafa, 2022) guru dituntut memiliki kompetensi keguruan dimana di dalamnya terdapat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai "seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin disuatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran". Sedangkan menurut (Multazam, 2020), seorang kepala sekolah merupakan pimpinan yang memegang maju mundurnya suatu sekolah dan juga yang akan mengambil sebuah langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah bertanggungjawab pada penyelenggaraan

kegiatan pendidikan administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang merumuskan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi atau isi atau bahan pelajaran serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sependapat dengan (Bahri,2017) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang menyangkut isi dan bahan pembelajaran beserta cara yang digunakan agar menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut (Choirun'nisa, F.M., Aisy, N. R., & Wulandari, R. (2022) didalam kontruksi kurikulum terdiri dari beberapa muatan - muatan dan kompetensi serta karakter peserta didik yang akan diinternalisasikan pada diri peserta didik karna kurikulum merupakan inti bidang pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan.

Menurut pendapat (Suryana, 2014) pengembangan kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan yang terjadi di Indonesia yaitu penerapan kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Sinambela, 2017), Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depannya. Perubahan yang mendasar pada kurikulum 2013 dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah perubahan pada tingkat satuan pendidikannya dimana

penerapan kurikulum ini dilakukan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Kegiatan guru dalam pembelajaran adalah melatih dan membimbing peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran tidak hanya ditekankan pada satu aspek saja tetapi keseimbangan pada aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif. Dengandemikian tugas kepala sekolah semakin hari semakin meningkat, dan akan selalu meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan yang diharapkan. Namun, belum beberapa lama diterapkan kurikulum 2013, sekarang telah terjadi lagi pengembangan kurikulum yang berlaku yaitu dengan penetapan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka yang diluncurkan pada 2022 ini merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang dikeluarkan sejak Desember 2019. Menurut Mendikbudristek, Nadiem Makarim, kurikulum merdeka belajar adalah sebuah pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan dalam merespons pandemi Covid-19. Sekolah diberikan tiga pilihan, yaitu menggunakan kurikulum 2013 secara penuh, kurikulum 2013 yang disederhanakan, atau kurikulum merdeka. Kurikulum yang memberikan kemerdekaan dan keleluasaan kepada kepala sekolah dan guru dalam mendesain pembelajaran di sekolah diyakini adalah solusi jitu peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian (Susetyo, 2020), bahwa peninjauan kurikulum perlu dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang berfokus pada capaian pembelajaran, kompetensi lulusan, perbaikan strategi dan metode pembelajaran, serta bagaimana proses penilaian

dan evaluasi pembelajaran dilakukan. Peninjauan dan pengembangan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidik serta menyempurnakan kurikulum yang sebelumnya dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.

Sesuai dengan pendapat Tabrani dalam (Oktarina, 2009) Dalam mengimplementasikan kurikulum perlu adanya kerjasama guru dan kepala sekolah sebagai supervisi, menguraikan tugas-tugas kepemimpinan kepala sekolah dalam membantu sekolah menerapkan dan merealisasikan tujuan pendidikan, memperlancar proses belajar mengajar sehingga lebih efektif, menyusun kegiatan organisasi yang produktif, menciptakan iklim perkembangan dan kesempatan tumbuh berkembangnya kepemimpinan, menyediakan sumber-sumber yang memadai untuk mengajar dengan efektif.

Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada sekolah, guru, dan peserta didik untuk memilih kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat. Memberikan berbagai pilihan kepada sekolah, guru, dan peserta didik di satu sisi berarti adalah kemudahan. Walaupun di sisi lain bisa berarti kesulitan. Hal ini akan berarti mudah jika kepala sekolah dan guru memiliki kesiapan, kapasitas dana, dan kapabilitas yang memadai. Kreativitas dan inovasi menjadi dasar dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Tidak hanya kesiapan guru dalam menjalankan dan menerapkan kurikulum merdeka, tetapi juga kesiapan kepala sekolah yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2022, di empat satuan Paud Negeri di Kota Payakumbuh, terlihat beberapa kendala yang di hadapi oleh kepala sekolah dan guru yang ada di satuan Paud Negeri. Diantaranya mereka terkendala dengan pengalaman personal para

guru terkait kurikulum merdeka yang masih minim rata rata mereka masing bingung dengan kurikulum merdeka, kurangnya pengalaman mengajar guru, kurangnya guru mengikuti workshop atau seminar tentang pengembangan kurikulum, kurangnya pengembangan kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarana dalam pengembangan media, keterbatasan referensi tentang kurikulum merdeka dan keterbatasan waktu yang mereka miliki karena banyaknya tuntutan administrasi sekolah, dan tanggung jawab mengajar. Perlunya evaluasi tentang kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka disatuan Paud Negeri dapat terlaksana secara optimal kedepannya, dirasa perlu untuk melihat seberapa siap kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka ini dan bagaimana cara kepala sekolah dan guru mengatasi kendala yang di temui dilembaga.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ **Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Disatuan Paud Negeri Kota Payakumbuh**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dilatar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan kompetensi guru.
2. Kurangnya guru mengikuti workshop atau seminar tentang kurikulum merdeka.
3. Keterbatasan referensi tentang kurikulum merdeka.
4. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru karena banyaknya tuntutan administrasi sekolah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan, maka penelitian ini difokuskan pada penelitian berkaitan dengan judul "**Evaluasi Model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Disatuan Paud Negeri Kota Payakumbuh**".

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup dari pembahasan kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*), adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah evaluasi *Context* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
2. Bagaimanakah evaluasi *Input* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
3. Bagaimanakah evaluasi *Process* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
4. Bagaimanakah evaluasi *Product* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maksud pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah hasil Evaluasi Model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) Terhadap Kesiapan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Disatuan Paud Negeri Kota Payakumbuh ?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi *Context* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
2. Untuk mengetahui evaluasi *Input* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
3. Untuk mengetahui evaluasi *Process* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?
4. Untuk mengetahui evaluasi *Product* kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh?



## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan dalam mengevaluasi kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi institusi pendidikan, agar menjadi pedoman saat melakukan penerapan kurikulum merdeka khususnya disatuan Paud Negeri.
- b) Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan mengenai kurikulum merdeka di satuan Paud.
- c) Bagi tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih mengenai penerapan kurikulum merdeka dengan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) di satuan Paud Negeri Kota Payakumbuh.

## **H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian**

Belum di temukan penelitian terdahulu yang mengevaluasi kesiapan kepala sekolah guru dalam menerapkam kurikulum merdeka dengan model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*), khususnya pada satuan Paud negeri. Untuk lebih memudahkan maka dari itu peneliti mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang

akan peneliti jadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan penelitian yang akan peneliti lakukan, yang pertama penelitian yang di lakukan oleh :

1. **Hasibun Asikin, dengan judul “*Manajemen Kinerja Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini*”***Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Uyelindo Kupang (Studi Kualitatif di Daerah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja kepala sekolah dan guru PAUD sebagai langkah strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru PAUD di Daerah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada masalah yang di angkat, yaitu penelitian terdahulu membahas kinerja kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini, sedangkan yang akan peneliti lakukan mengevaluasi kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Sedangkan persamaanya yaitu sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, tetapi peneliti menggunakan pendekatan dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product).
2. **Mecit Aslan, Nur Uygun dengan judul “*Evaluation of Preschool Curriculum by Stufflebeam’s Context, Input, Process and Product (CIPP) Evaluation Model*”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kurikulum prasekolah menurut Konteks, Input, Proses, dan Produk Stufflebeam (CIPP) Model Evaluasi metode kuantitatif penelitian

yang dilakukan pada 124 guru PAUD di Van/Turki. **Perbedaannya** penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada masalah yang di angkat, yaitu penelitian terdahulu membahas tentang evaluasi kurikulum prasekolah menurut *Konteks, Input, Proses, dan Produk* Stufflebeam (CIPP) Model Evaluasi. Dilakukan pada 124 guru PAUD di Van/Turki. sedangkan yang akan peneliti lakukan mengevaluasi kesiapan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka disatuan Paud Negeri Kota Payakumbuh. Sedangkan **persamaanya** yaitu sama sama menggunakan metode evaluasi dengan model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*).

3. **Kathy Thornburg, Linda Espinosa, Michelle Mathews Day Care & Early Education, dengan judul “Rural Kindergarten Teachers’ Perceptions of School Readiness: A Comparison with the Carnegie Study”.** Penelitian ini mengkaji kesiapan sekolah oleh guru TK di 11 komunitas pedesaan Missouri, disurvei untuk menilai persepsi mereka terhadap tingkat kesiapan anak-anak mereka yang masuk TK, menilai siswa mereka secara umum lebih siap daripada sampel nasional; mereka memandang siswa TK yang masuk memiliki bahasa, sosial, dan fisik yang lebih sedikit masalah. **Perbedaannya** penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada masalah yang di angkat, yaitu Penelitian ini mengkaji kesiapan anak anak sekolah TK pedesaan Missouri sebelum masuk sekolah. Sedangkan **persamaanya** yaitu sama sama mengkaji kesiapan, peneliti terdahulu mengkaji kesiapan anak dipedesaan sebelum masuk sekolah TK, sedangkan peneliti mengkaji kesiapan kepala sekolah dan guru di satuan Paud Negeri Kota

Payakumbuh.

Setelah mengkaji ketiga penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda, memiliki unsur kebaruan dan keorisinalitasan dari peneliti terdahulu. Sehingga hasil yang nantinya didapat dari penelitian yang akan peneliti lakukan dapat digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan bagi kita semua.

## **I. Definisi Operasional**

Supaya tidak menimbulkan penafsiran yang salah, maka definisi istilah dari penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi merupakan suatu upaya yang menentukan nilai atau jumlah, makna evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan metode ataupun strategi dan dapat dipertanggungjawabkan, untuk mengumpulkan informasi tentang suatu kegiatan, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan
2. Kesiapan kepala sekolah dan guru adalah keseluruhan kondisi kepala sekolah dan guru yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi, yang dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill”.
3. Menerapkan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang

efektif.

4. Kurikulum merdeka dapat diartikan dengan kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada sekolah, guru, dan peserta didik untuk memilih sesuai dengan minat. Memberikan berbagai pilihan kepada sekolah, guru, dan siswadisatu sisi berarti adalah kemudahan, walaupun di sisi lain bisa berartikesulitan.